

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 sampai dengan 2022, maka penulis mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Perkembangan Dividen periode 2019 sampai dengan 2023 yang cenderung menurun namun pada tahun 2019 angka angka dividen mengalami peningkatan yang cukup signifikan, penyebabnya yaitu maraknya pembangunan dan perbaikan di berbagai wilayah daerah Indonesia. Perkembangan subsektor semen juga sangat berkaitan dengan perkembangan industry *real estate* dan properti, karena sebagian besar penggunaan semen digunakan untuk mendirikan bangunan dan sebagainya. Industri semen di Indonesia tengah dalam keadaan yang tak memuaskan di tahun 2020 hingga 2022 dividen mengalami penurunan yang cukup drastis, hal ini disebabkan pandemi COVID-19 di tahun 2020 dan 2021 berdampak signifikan pada kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen. Kemudian volumen penjualan turun, karena pasar domestik turun. Semua dampak dari pandemi di mana pasar domestik yang merupakan pasar utama kita, tahun 2023 dividen masih mengalami penurunan dimana adanya.

2. Perkembangan Capital Gain pada Perusahaan subsektor Semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 cenderung mengalami fluktuasi terlihat dari rata-rata tahun 2020 hingga 2021 Capital Gain mengalami penurunan. Penyebab turunnya capital gain pada perusahaan semen tahun 2020 adalah dampak dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan pelemahan *Demand* semen domestic, yang pada gilirannya mengakibatkan penurunan penjualan semen. Hal ini tercermin dalam penurunan Dividen yang signifikan pada beberapa perusahaan semen
3. Perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan subsektor Semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 cenderung mengalami fluktuasi terlihat dari rata-rata nilai tertinggi struktur modal terjadi pada tahun 2023, faktor naiknya Struktur Modal perusahaan semen adalah Kenaikan harga bahan baku seperti batu kapur atau energi yang diperlukan dalam proses produksi semen. Kemudian Penurunan terjadi pada tahun 2020, pemulihan ekonomi pasca pandemi, peningkatan investasi infrastruktur oleh pemerintah. Aktivitas merger dan akuisisi, kenaikan harga semen, diversifikasi produk dan pasar, serta peningkatan kapasitas produksi juga berkontribusi terhadap peningkatan modal signifikan dalam lanskap bisnis.
4. Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan subsektor Semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 cenderung mengalami penurunan. Terlihat dari rata-rata nilai tertinggi harga saham terjadi pada tahun 2019, kurs rupiah terhadap mata uang asing terus melemah. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar adalah salah satu penyebab harga saham turun.

Kemudian adanya kebijakan pemerintah yaitu kebijakan pajak ekspor lebih tinggi, maka akan menyebabkan biaya operasional naik dan imbal hasil perusahaan lebih rendah

5. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini, analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
6. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini, analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Capital Gain pada Perusahaan Subsektor Semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
7. Berikut adalah hasil pengaruh dari Kebijakan Dividen, Capital Gain dan Struktur Modal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Semen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2019-2023 secara parsial dan simultan dapat dilihat sebagai berikut:
 - a. Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dikarenakan pembayaran saham atau *Dividend Yield* yang menggambarkan besarnya uang tunai yang diberikan kepada investor. Maka kebijakan ini akan dianggap tidak produktif bagi investor bila nilai *Yield* rendah. Maknanya semakin rendah nilai *Yield* akan merugikan investor
 - b. Capital Gain secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham, dimana semakin tingginya capital gain maka semakin

banyak investor tertarik untuk membeli saham dan membuat harga saham naik. Hal ini disebabkan perubahan suku bunga, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan Tingkat inflasi dapat mempengaruhi harga saham. Kondisi ekonomi yang baik dapat meningkatkan harga saham. Sedangkan kondisi yang buruk dapat menurunkan harga saham.

- c. Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Semen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023, Struktur modal dan harga saham menjadi hal yang esensial bagi perusahaan, penggunaan komposisi struktur modal yang tepat akan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga mampu menghasilkan laba yang optimal dan pada akhirnya meningkatkan harga saham hal sebaliknya dapat terjadi jika penggunaan komposisi struktur modal belum sesuai sehingga akan meningkatkan beban perusahaan dan meningkatkan risiko penurunan kinerja keuangan perusahaan yang pada akhirnya menurunkan harga saham perusahaan
8. Secara simultan Kebijakan Dividen, Capital Gain dan Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al* (2020), Nabilah dan Yulandari (2019)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan yang mengalami penurunan Kebijakan Dividen (*Yield*) sebaiknya melakukan penyesuaian strategi harga dengan cara menerapkan kebijakan diskon dan promosi yaitu menawarkan diskon untuk volume pembelian besar atau program promosi untuk mendorong penjualan di pasar domestik yang masih lesu.
- b. Perusahaan yang mengalami penurunan Capital Gain sebaiknya melakukan ekspansi ke pasar ekspor dengan cara menembus pasar internasional atau kemitraan internasional yaitu bekerja sama dengan perusahaan konstruksi global untuk memasok semen dalam proyek-proyek internasional.
- c. Perusahaan yang mengalami kenaikan Struktur Modal sebaiknya melakukan negosiasi dengan pemasok yaitu dengan cara Menjalin kontrak jangka panjang dengan pemasok bahan baku untuk mengunci harga dan mengurangi dampak fluktuasi harga. Optimalkan rasio hutang dan ekuitas sesuai dengan karakteristik industri dan *risk appetite* perusahaan, evaluasi secara berkala biaya modal dan manfaat dari berbagai sumber pendanaan. Selain itu pertimbangkan fleksibilitas keuangan dalam keputusan struktur modal.
- d. Perusahaan yang mengalami penurunan Harga Saham sebaiknya melakukan diversifikasi pasar dan sumber pendapatan yaitu dengan cara ekspansi ke pasar domestik karena untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan dalam mata uang asing dengan memperkuat pangsa

pasar domestik. Diversifikasi ini dapat mengurangi dampak negatif dari fluktuasi kurs terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Lakukan analisis fundamental yang mendalam sebelum berinvestasi, dengan memperhatikan kebijakan dividen, struktur modal, dan potensi pertumbuhan perusahaan, diversifikasi portofolio untuk menyeimbangkan risiko dan potensi keuntungan dari dividen dan capital gain Perhatikan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan industri yang dapat mempengaruhi harga saham. Selain itu Evaluasi secara berkala kinerja investasi dan sesuaikan strategi jika diperlukan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk Perluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan, gunakan metode analisis yang lebih canggih atau pendekatan longitudinal untuk memperkuat temuan. Kemudian Lakukan studi komparatif antar industri atau antar negara